

**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III SD NEGERI 023898 BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

SILVIA
NPM. 1902090145



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Silvia
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai.




Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  PANITIA PELAKSANA  Sekretaris 
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1.  _____
2.  _____
3.  _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Silvia
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuwanita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fdkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Silvia
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Senin 8/5/2023	- Bimbingan mengenai bab 4	
Selasa 16/5/2023	- Bimbingan mengenai lembar tes Performance Tert.	
Senin 29/5/2023	- Bimbingan mengenai lembar wawancara	
Selasa 20/6/2023	- Perbaikan kesimpulan & saran	
Senin 3/7/2023	- Penambahan Abstrak - Perbaikan Lampiran	
Kamis 13/7/2023	ACC sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

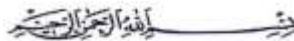
Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Silvia
NPM : 1902090145
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



NPM. 1902090145

ABSTRAK

Silvia, NPM. 1902090145. Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

SILVIA

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : silvia2661.sv@gmail.com

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan Ilmu pengetahuan berkaitan dengan keterampilan membaca siswa menggunakan metode *Speed Reading* khususnya baik bagi guru maupun pengelola pendidikan dalam menentukan metode pembelajaran menggunakan metode *Speed Reading*. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas III A dan III B. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu kelas III A dan III B dimana kelas III A berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 di SD Negeri 023898 Binjai Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling. Instrument dalam penelitian menggunakan performance test. Analisis yang digunakan yaitu uji expert validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca sebelum di ajar dengan menggunakan metode *Speed Reading* tingkat penguasaan berada pada kategori rendah, setelah menggunakan metode *Speed Reading* tepatnya dikelas eksperimen mencapai kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05, dengan hasil keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Kata Kunci : Metode *Speed Reading*, Keterampilan Membaca

ABSTRACT

Silvia, NPM. 1902090145. The Effect of Speed Reading Method on Reading Skills in Subjects Indonesian Grade III Students of SD Negeri 023898 Binjai. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah North Sumatra. 2023.

S I L V I A

Elementary School Teacher Education Study Program

Email : silvia2661.sv@gmail.com

The formulation of the problem in this study is how the influence of the Speed Reading method on reading skills in the subjects Indonesian grade III students of SD Negeri 023898 Binjai. This study aims to determine the effect of the Speed Reading method on the reading skills of grade III students of SD Negeri 023898 Binjai, East Binjai District, Binjai City. The benefits in this study are for the development of science related to students' reading skills using the Speed Reading method, especially for both teachers and education managers in determining learning methods using the Speed Reading method. This research method is quantitative research, this study uses 2 classes, namely class III A and III B. The population and sample of this study are class III A and III B where class III A amounted to 21 students as an experimental class and class III B amounted to 22 students as a control class. The research will be conducted in June 2023 at SD Negeri 023898 Binjai, East Binjai District, Binjai City The sampling used in this study used total sampling. Instruments in research use performance test. The analysis used is expert validity test, normality test, homogeneity test and independent sample t-test. The results of this study showed that the results of reading skills before being taught using the Speed Reading method were in the low category, after using the Speed Reading method precisely in the experimental class reached the high category. Based on the results of hypothesis testing (t-test), it was obtained that the significance value (sig.2-tailed) with the t-test was 0.000, thus the significance value was below 0.05, with the results of the decision it can be concluded that the significance value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a positive influence between the Speed Reading Method on students' reading skills in subjects Indonesian grade III students of SD Negeri 023898 Binjai.

Keywords: Speed Reading Method, Student Reading Skills

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidaya Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai ” sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri , S.Pd.I., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Sudarmanta S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 023898 Binjai yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yaitu, ayahanda tercinta Bambang Suwedi yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih kepada Ibunda tercinta Nuraini sebagai motivator paling terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian proposal skripsi.
11. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, Kakak tercinta Fauziah atas dukungan dan motivasi yang di berikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 Kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama- sama berjuang

untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal'alamin

Medan , Juli 2023

Silvia
1902090145

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Keterampilan Membaca.....	9
a. Defenisi Keterampilan Membaca	9
b. Tujuan Keterampilan Membaca	11
c. Jenis- Jenis Keterampilan Membaca	12
d. Manfaat Keterampilan Membaca	13
e. Mengembangkan Keterampilan Membaca	15

f. Indikator Keterampilan Membaca	16
2. Metode <i>Speed Reading</i>	17
a. Pengertian Metode <i>Speed Reading</i>	17
b. Tujuan Metode <i>Speed Reading</i>	19
c. Manfaat Metode <i>Speed Reading</i>	20
d. Langkah –langkah Metode <i>Speed Reading</i>	20
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Speed Reading</i>	23
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	25
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Defenisi Operasioanal Variabel	34
a. Variabel Bebas	34
b. Variabel Terikat	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Uji Prasyarat	55

C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian	4
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas III	33
Tabel 3.3 Contoh Kisi –Kisi Instrumen Tes	36
Tabel 4.1 Kisi Kisi Validasi Instrumen Performace Test	42
Tabel 4.2 Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Speed Reading</i> Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.3 Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Speed Reading</i> Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.4 Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.5 Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Pretest.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Pretest	50
Tabel 4.8 Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Speed Reading</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.9 Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Speed Reading</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.10 Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.11 Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol	55
Tabel 4.12 Tingkat Kecepatan Membaca	57
Tabel 4.13 Kategori Membaca Cepat	57
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji –t)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Langkah – Langkah Metode <i>Speed Reading</i>	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Metode Kelas Eksperimen	44
Gambar 4.2 Diagram Sebelum Menggunakan Metode Kelas Kontrol.....	46
Gambar 4.3 Diagram Sesudah Menggunakan Metode Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4.4 Diagram Sesudah Menggunakan Metode Kelas Kontrol	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Harian Kelas III A	71
Lampiran 2	Daftar Nilai Harian Kelas III B.....	72
Lampiran 3	Kisi –kisi Instrumen Performace Test	73
Lampiran 4	Lembar Validasi Instrumen Performace Test.....	74
Lampiran 5	RPP Kelas Eksperimen	75
Lampiran 6	Teks Cerita Pretest Kelas Eksperimen	78
Lampiran 7	Hasil Lembar Tes Pretes Kelas Eksperimen	79
Lampiran 8	Lembar Performace Test Pretest Kelas Eksperimen	81
Lampiran 9	Teks Cerita Posttest Kelas Eksperimen	83
Lampiran 10	Hasil Lembar Tes Posttest Kelas Eksperimen	84
Lampiran 11	Lembar Performace Test Posttest Kelas Eksperimen	86
Lampiran 12	RPP Kelas Kontrol	88
Lampiran 13	Teks Cerita Pretest Kelas Kontrol.....	90
Lampiran 14	Hasil Lembar Tes Pretes Kelas Kontrol.....	91
Lampiran 15	Lembar Performace Test Pretest Kelas Kontrol.....	93
Lampiran 16	Teks Cerita Posttest Kelas Kontrol	95
Lampiran 17	Hasil Lembar Tes Posttest Kelas Kontrol	96
Lampiran 18	Lembar Performace Test Posttest Kelas Kontrol	98
Lampiran 19	Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen	100
Lampiran 20	Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	101
Lampiran 21	Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 22	Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol	103
Lampiran 23	Hasil Uji SPSS Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	104
Lampiran 24	Lembar K1	108
Lampiran 25	Lembar K2	109
Lampiran 26	Lembar K3	110
Lampiran 27	Permohonan Perubahan Judul.....	111

Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	112
Lampiran 29 Lembar Pengesahan Proposal	113
Lampiran 30 Berita Acara Seminar Proposal	114
Lampiran 31 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	115
Lampiran 32 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	116
Lampiran 33 Surat Pernyataan	117
Lampiran 34 Surat Keterangan.....	118
Lampiran 35 Surat Izin Riset.....	119
Lampiran 36 Surat Balasan Riset	120
Lampiran 37 Daftar Riwayat Hidup	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Mei 1995, dalam rangka pencanangan disiplin nasional presiden Soeharto menyerukan agar seluruh lapisan masyarakat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Seruan itu tentulah didasarkan pada kenyataan yang cukup memprihatinkan. Betapa tidak, setiap saat masyarakat kita “disuguhi” bahasa asing yang di gunakan pada papan nama yang terpampang di toko-toko, kompleks perumahan, kantor-kantor, dan iklan-iklan. Padahal, kata dan/atau istilah asing itu dapat dapat diganti atau ada padanannya di dalam bahasa Indonesia.

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang membantu seseorang untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, kehendak, dan pendapatnya. Untuk itu, bahasa perlu diajarkan sedini mungkin agar anak memiliki kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang baik dan benar. Salah satu bahasa yang perlu dipelajari adalah bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada keseluruhan jenjang pendidikan formal. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Susanto, 2018:81) “standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. “ Demikian pula, bahasa adalah

seperangkat kebiasaan, menunjukkan bahwa seorang guru bahasa indonesia profesional harus berusaha menciptakan kebiasaan yang positif dalam belajar bahasa, seperti peniruan, pengulangan, dan pementapan. Oleh karena itu, bagi anak didik harus diajarkan kebiasaan pemakaian bahasa dengan cara meniru, mengulangi dan mengingat (Agus 2017 : 17).

Bahasa Indonesia siswa harus menguasai empat kemampuan dasar dalam Keterampilan Berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dari keempat keterampilan yang ada. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan oleh sekolah, selain menulis, berbicara, menyimak dan berhitung. (Asiyah et al., 2021)

Banyak faktor yang menyebabkan siswa masih rendah dalam keterampilan membaca cepat yaitu siswa kurang gemar dalam keterampilan membaca, terlepas dari kesadaran diri akan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Faktor lainnya banyak media elektronik yang berisi tentang hiburan dan permainan sehingga membuat siswa malas dalam keterampilan membaca (Almana et al., 2019).

Keterampilan membaca selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata bagi si pembaca, banyaknya kosa kata yang dikuasai akan mempengaruhi kelancaran dalam menulis. Selain itu, membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang dengan mempelajari estetika suatu tulisan, mempelajari bagaimana agar tulisan itu dapat dipahami baik oleh

penulis itu sendiri maupun orang lain, dan belajar bagaimana mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bernilai lebih (Novrizta, 2019)

Faktor yang menyebabkan peserta didik kurang dalam hal keterampilan membaca yang pertama adalah faktor dari pemilihan metode yang belum tepat sehingga sangat berpengaruh pada proses belajar. Yang kedua adalah dari faktor sarana dan prasana yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar membaca. Yang ketiga yaitu datang dari siswa itu sendiri, yaitu kurangnya motivasi pada diri siswa yang menyebabkan siswa enggan berusaha untuk bisa menguasai keterampilan membaca (Fadillah et al., 2021)

Keterampilan membaca siswa SD selama ini oleh sebagian guru dianggap sesuatu yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain (eksak). Padahal, keterampilan membaca merupakan bagian bentuk profesionalitas seseorang, dan harus digali dengan kebiasaan sejak dini ketika anak masih belajar di SD. Guru SD dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih belum dapat mengupayakan keterampilan membaca secara optimal dengan mengupayakan metode dan strategi dalam pembelajaran.

Keterampilan membaca secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Adapun seorang mempunyai keterampilan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru diharuskan kreatif mungkin untuk bisa menggunakan sebuah teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan. Adapun teknik yang dipilih harus sesuai

dengan kebutuhan, agar pembelajaran dan penggunaan teknik tersebut berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 07 Februari 2023 (<https://drive.google.com/file/d/18RT8zrZ6wosYLRaK6JUNIewzIweM5hA1/view?usp=drivesdk>) ditemukan suatu masalah bahwa keterampilan membaca siswa, SD Negeri 023898 Binjai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan membaca terutama dalam membaca cepat dinilai rendah karena dari faktor siswa adalah ketika membaca siswa sering mengabaikan penggunaan tanda baca, sehingga siswa cenderung hanya sekedar untuk cepat selesai saja tetapi tidak memahami apa yang sudah mereka baca.

Hasil pengamatan pada tanggal 25 Februari 2022 dengan Ibu Dewi Supriani, selaku guru kelas III SD Negeri 023898 Binjai terdapat 22 dari 43 siswa masih terlihat rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, hal itu dilihat dari hasil ulangan harian bahasa indonesia, kelas III hanya 21 orang siswa mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75, dan 22 orang siswa mendapat nilai dibawah 75, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

Table 1.1
Hasil Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kriteria
1	≥ 75	21	Tuntas
2	< 75	22	Tidak Tuntas
Total	-	43	-

Sumber : Dokumen daftar nilai di SD Negeri 023898 Binjai

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran dan kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga kecenderungan siswa menjadi pasif, malas, dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut, perlu adanya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam membaca dengan cepat, salah satu metode yang akan diterapkan peneliti kepada siswa adalah menggunakan metode *speed reading*. *Speed Reading* adalah membaca yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya. Metode *speed reading* atau membaca cepat merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi bacaan.

Alasan peneliti mengambil metode *Speed Reading* adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa, beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan murid pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian murid dan mempermudah pemahaman murid. Mungkin dengan adanya metode *Speed Reading* diawasi secara ketat akan menimbulkan motivasi siswa untuk membaca dan jika membaca sudah sering dilakukan maka kecepatan membaca pun akan meningkat. Penelitian ini berkaitan dengan metode *Speed Reading* sudah banyak diteliti oleh peneliti diantaranya Erna Hidayanti (2016:9) yang melakukan penelitian tentang kemampuan membaca cepat dengan menggunakan *Speed Reading*. Berdasarkan hasil penelitiannya untuk menemukan bahwa melalui penerapan metode *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Suhardiman (2017) melakukan penelitian tentang kemampuan memahami isi teks dengan metode *Speed Reading* pada pembelajaran

Bahasa Indonesia, Berdasarkan hasil penelitiannya Siswa kelas V SDN 11 Padang Taraya sebagian siswa memiliki kecepatan membaca yang sedang dan rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diteliti, maka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini Metode *Speed Reading* digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 023898 Binjai”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Siswa kurang tertarik dalam belajar, kurang lancar dalam membaca, bertanya maupun menjawab pertanyaan serta siswa banyak yang tidak mendengarkan pada saat guru mengajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai”**

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan membaca sebelum menggunakan metode *speed reading* siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai Tahun Ajaran 2023/ 2024?
2. Bagaimana keterampilan membaca sesudah menggunakan metode *speed reading* siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai Tahun Ajaran 2023/ 2024?
3. Bagaimana pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai Tahun Ajaran 2023/ 2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca sebelum menggunakan metode *speed reading* siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca sesudah menggunakan metode *speed reading* siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, maka adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan Ilmu pengetahuan berkaitan dengan keterampilan membaca siswa menggunakan metode *Speed Reading* khususnya baik bagi guru maupun pengelola

pendidikan dalam menentukan metode pembelajaran menggunakan metode *Speed Reading*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan masukan tentang penggunaan metode *Speed Reading* sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca cepat melalui metode *Speed Reading* pada para siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai

c. Bagi Peneliti

Dengan Hasil penelitian ini menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca.

d. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Keterampilan Membaca

a. Defenisi Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca (Harianto, 2020)

Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Keterampilan membaca cepat adalah sesuatu hal yang penting, karena dengan membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan, tetapi dapat menggali lebih dalam lagi karena merupakan efek mendasar suatu perkembangan imajinasi (Budiarti, W. N., & Haryanto, H. 2016)

Keterampilan membaca sudah menjadi kebutuhan dan hal yang menyenangkan bagi peserta didik. Di zaman yang serba cepat seperti sekarang ini, menuntut setiap orang untuk menghasilkan sesuatu yang banyak dalam waktu yang singkat, begitu pula yang harus diterapkan untuk mencari informasi. Peserta didik membutuhkan metode dengan media khusus untuk membaca agar mendapatkan informasi yang lebih banyak dalam kurun waktu yang relatif singkat dalam hal membaca. Untuk mempermudah hal tersebut diperlukan metode dan media yang cocok untuk mempermudah peserta didik dalam hal membaca salah satunya dengan menggunakan metode speed reading dengan bantuan media audio-visual karena metode ini membantu peserta didik dalam membaca cepat tanpa meninggalkan pemahaman, agar peserta didik tahu membaca efektif dan efisien dalam waktu yang relatif singkat (Fadillah et al., 2021)

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai keterampilan membaca dapat disintesis keterampilan membaca cepat adalah keterampilan peserta didik dalam memahami suatu bacaan untuk memperoleh informasi sehingga memperluas pengetahuan. Membaca merupakan suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi, untuk mengikuti atau mendapatkan suatu ilmu yang berkaitan dengan apa yang dibaca. Keterampilan membaca cepat adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam pandangan siklus, makna kata-kata secara individu akan dapat diketahui

b. Tujuan Keterampilan Membaca

Membaca harus memiliki tujuan, sebab seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, akan cenderung memahami apa yang dibaca dibandingkan pembaca yang tidak memiliki tujuan dalam membaca.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna dalam bacaan. Menurut Tarigan (2015 : 9) tujuan membaca sebagai berikut :

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian – perincian atau fakta fakta
- 2) Membaca untuk memperoleh ide ide utama
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita
- 4) Membaca untuk menyimpulkan
- 5) Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan
- 6) Membaca untuk menilai dan mengevaluasi
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Selain itu tujuan membaca menurut Blanton, dkk dan Irwin terdapat 9 point antara lain : 1) Kesenangan pembaca, 2) Menyempurnakan membaca nyaring, 3) Menggunakan strategi tertentu, 4) Memperbarui pengetahuan tentang suatu topik, 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes, 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Anjeliance, 2020).

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklarifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta membandingkan atau mempertentangkan.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan membaca yang paling utama adalah memperoleh informasi, setelah informasi diperoleh pembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan.

c. Jenis – Jenis Keterampilan Membaca

Jenis membaca juga dapat dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati yang dikemukakan oleh (Darussyifa, 2020).

1) Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan lain sebagainya.

2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lamang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam, dengan membaca dalam hati yang dapat pula dibagi atas :

a) Membaca ekstensif/membaca cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survei, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku atau bahan bacaan lainnya. Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan dan untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

Membaca dangkal atau superficial reading dilakukan pada saat kita membaca dengan tujuan hiburan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan, misalnya membaca cerita lucu, novel ringan dan catatan harian.

b) Membaca intensif/ pemahaman

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.

d. Manfaat Keterampilan Membaca

Secara umum ada beberapa manfaat yang biasa diperoleh dari keterampilan membaca menurut Listiyanto (2014: 25)

1. Membaca dapat memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam praktik kehidupan sehari-hari.

2. Berkomunikasi dengan pikiran pesan dan kesan pemikir-pemikir besar dari segala penjuru dunia.
3. Membaca dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangan.
4. Membaca dapat mengetahui peristiwa besar dalam sejarah dan kebudayaan suatu bangsa.
5. Membaca dapat mencegah berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan seseorang menjadi pintar, pandai dan arif dalam bersikap.

Adapun beberapa manfaat keterampilan membaca dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan membaca tentu bertujuan memahami bahasa. Hal ini tentu bermanfaat bagi dunia pembelajaran bahasa secara klasik sebagaimana yang terjadi sekarang di Indonesia.
- 2) Kegiatan membaca bertujuan mendapatkan informasi yang diperoleh dalam kegiatan membaca tentu berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan lainnya.
- 3) Kegiatan membaca dapat memberikan tanggapan, kritikan, dan masukan terhadap sesuatu, baik yang berhubungan dengan individual, kelompok atau lembaga tertentu.
- 4) Kegiatan membaca dapat menyalurkan suatu kesenangan atau hobi seperti membaca cerpen, majalah, dan koran.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan banyak informasi dengan membaca pembaca dapat memahami yang tersirat dalam yang tersurat.

e. Mengembangkan Keterampilan Membaca

Mengingat keterampilan membaca ini sangat penting dalam keterampilan berbahasa, maka dalam aktivitasnya diperlukan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkannya. Dalam mengembangkan keterampilan, tugas guru ialah membimbing dan membantu siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan-keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini adalah keterampilan membaca.

Usaha-usaha yang dapat dilakukan agar siswa memiliki keterampilan membaca menurut Q Fathan A, (2014:28)

- 1) Membantu siswa untuk memperkaya kosa kata dengan cara:
 - a) Memperkenalkan sinonim, antonim, parafrase, kata-kata dasar yang mendasar sama.
 - b) Memperkenalkan imbuhan (awalan, sisipan dan akhiran).
 - c) Mengira-ngira makna kata-kata dari konteks atau hubungan kalimat.
 - d) Menjelaskan arti suatu kata abstrak.
- 2) Membantu siswa untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat dan sebagainya.
- 3) Guru dapat memberikan penjelasan pengertian kiasan, sindiran, ungkapan, pepatah dan pribahasa.

- 4) Guru mengajukan pertanyaan menanyakan ide pokok suatu paragraf, menunjukkan kalimat yang kurang baik, menyuruh membuat rangkuman.
- 5) Guru menyuruh membaca dalam arti dengan waktu yang terbatas, bibir tidak boleh digerak-gerakkan. Agar hal ini dapat berhasil dengan baik diinformasikan kepada siswa tentang tujuan membaca itu, misalnya: dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pikiran pokok dan sebagainya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mengembangkan atau meningkatkan keterampilan membaca siswa pada saat proses pembelajaran harus memperhatikan tahapan-tahapan membaca dengan baik dan benar.

f . Indikator Keterampilan Membaca

Pembelajaran membaca lebih memperhatikan tingkat kefokusannya pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafalkan isi bacaan melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Begitu halnya dengan ujian keterampilan membaca pemahaman sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan, 1) Memahami makna kata-kata yang dibaca, 2) memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat, 3) memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, 4) memahami ide pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca, 5) menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca, 6) membuat rangkuman isi bacaan secara

tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri, 7) menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri depan kelas (Ainussyifa, 2020).

Berdasarkan uraian di atas. Indikator keterampilan membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menangkap isi bacaan
2. Kemampuan meringkas bacaan
3. Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan
4. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan

2. Metode *Speed Reading*

a. Pengertian Metode *Speed Reading*

Speed Reading merupakan adalah proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan. Tujuan membaca, keperluan membaca, bahan bacaan. metode *speed reading* merupakan proses membaca cepat dengan mampu memproses informasi dengan kecepatan sangat tinggi (Soedarso, 2016:13)

Metode *speed reading* adalah jenis metode membaca yang mengutamakan kecepatan membaca tanpa harus meninggalkan kemampuan memahami isi dari bacaan, yang bertujuan agar pembaca dapat memahami sebanyak-banyaknya teks bacaan yang dibacanya dalam waktu yang singkat. kecepatan membaca bergantung pada bahan dan tujuan membaca dan juga penguasaan pembaca terhadap isi bacaan

Metode membaca *speed reading* merupakan metode membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode ini adalah metode membaca dengan

menggabungkan kemampuan motorik visual atau gerak mata dengan kemampuan kognitif siswa. Dalam metode ini siswa dapat lebih fokus terhadap teks bacaan dan memahami informasi-informasi yang terdapat di dalamnya. Metode membaca ini merupakan metode membaca yang sangat mudah diterapkan untuk anak-anak pada usia Sekolah Dasar. (Vania, 2020)

Speed reading adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola serta cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan. (Uzer, Y .2017).

Speed Reading juga merupakan keterampilan yang harus dipelajari agar mampu membaca lebih cepat sekaligus memahami semua yang terkandung di dalam bacaan yang bersangkutan. Tidak ada orang yang membaca cepat karena bakat, maka harus dipahami bahwa membaca cepat bukanlah melalui cepat memecahkan kode dan segera menyelesaikan sebuah buku.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian metode *speed reading* maka dapat disintesis bahwa Metode *Speed Reading* adalah teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan kebutuhan serta bahan bacaan dengan menggunakan teknik membaca cepat diharapkan siswa dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu belajar .

b. Tujuan Metode *Speed reading*

Tujuan awal diadakannya pengajaran membaca cepat kepada anak atau peserta didik adalah agar anak atau peserta didik dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat

Tujuan dari membaca cepat (*speed reading*) yang dikemukakan oleh Innawati (2018: 303)

- 1) Untuk mengetahui sudut pandang peneliti, mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya, akan muncul pertanyaan atau saran kita tentang pemikiran peneliti
- 2) Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan, membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.

Tujuan membaca cepat menurut Tarigan (2018:9 - 10) : Membaca untuk memperoleh perincian atau fakta - fakta, membaca untuk memperoleh ide - ide utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan isi secara menyeluruh, membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasi, membaca untuk memberikan penilaian atau mengevaluasi, membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca cepat adalah untuk memahami inti dari bacaan secara cepat, tepat dan tentunya dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu membaca cepat bertujuan untuk mengenali topik bacaan dalam sebuah bahan bacaan.

c. Manfaat Metode *Speed Reading*

Sedangkan manfaat membaca cepat yang pertama adalah peserta didik mampu menangkap, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat. Kedua membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kita terhadap bacaan. Ketiga, menelusuri halaman buku dan bacaan dalam waktu singkat. Keempat, tidak banyak waktu yang terbuang dengan tidak membaca bagian - bagian yang tidak penting. (Sari, MS, & Boeriswati, 2017).

Membaca cepat memiliki beberapa kegunaan di antaranya: melalui kegiatan membaca dapat menghemat waktu, menciptakan efisiensi, memiliki nilai yang menyenangkan/menghibur, memperluas cakrawala mental, dan dapat membantu berbicara secara efektif (Sinin, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak sekali manfaat dari membaca cepat diantaranya menghemat waktu, karena dengan membaca cepat peserta didik mampu menangkap, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat.

d. Langkah – Langkah Metode *Speed Reading*

Menurut Agus Ngermanto (2015:87) dalam proses membaca cepat kita hanya mengambil suatu informasi yang terdapat pada ide pokok atau intisari suatu bacaan, maka tidak semua kata yang akan kita baca. Berarti kita akan mengabaikan kata yang kita rasa kurang penting. Di bawah ini adalah langkah-langkah membaca cepat.

1. Simak hanya kata-kata yang penting, yaitu judul dan sub judul, kita coba menafsirkannya sesuai dengan asosiasi dan imajinasi serta pengalaman yang telah kita alami.
2. Kemudian perhatikan gambar dan keterangan gambar dari materi yang akan dibaca. Biasanya gambar atau ilustrasi dalam buku, mengilustrasikan isi bacaan. Oleh karena itu simbola visual dapat membantu kita memahami isi bacaan.
3. Amati kata-kata yang perlu saja, yaitu satu kalimat pertama untuk setiap paragraf karena ide pertama untuk setiap paragraf. Karena ide pertama setiap paragraf ada di kalimat utama, yaitu kalimat pertama masing-masing paragraf.
4. Amati kembali apa yang telah kita peroleh sampai pada tahap ini. Biasanya pada tahap ini sudah memahami bacaan secara umum dan menyeluruh. Kadang timbul pertanyaan dalam diri kita tentang suatu bacaan. Hal ini untuk mengetahui detail lagi.
5. Simak bagian bacaan yang menurut kita perlu atau menarik. Boleh membaca secara acak dan tidak urut. Dari tahap inilah kita bisa mencari kata-kata kunci yang ada di dalam kalimat sehingga dengan cepat mengambil intisari bacaan tanpa harus membaca seluruh isi buku.

Langkah – langkah yang dapat ditempuh dalam meningkatkan kecepatan membaca dikemukakan oleh (Nurhadi, 2016:98)

- a) Biasakan untuk membaca pada kelompok-kelompok kata.

Hindari membaca kata demi kata, ubahlah cara membaca itu dengan berlatih membaca per satuan kalimat yang lebih tinggi dari kata. Misalnya, membaca frasa demi frasa. Dengan demikian kita dapat memperkecil jumlah aspek bacaan yang perlu dilihat

b) Jangan mengulang-ulang kalimat yang telah dibaca.

Kebiasaan umum yang sering menghambat kecepatan membaca adalah bila kita selalu mengulang-ulang apa yang telah dibaca. Biasanya ini akibat perasaan kurang menangkap makna kata, frasa, atau kalimat yang baru dibaca. Kemudian kita mengulanginya. Jelas ini memboroskan waktu

c) Jangan selalu berhenti lama di awal baris atau kalimat.

Hal ini akan memutuskan hubungan makna antarkalimat atau antarparagraf. Kita bisa lupa dengan apa yang baru dibaca. Berhentilah agak lama di akhir-akhir bab, subbab atau bila ada judul baru

d) Cari kata-kata kunci yang menjadi tanda awal dari adanya ide pokok sebuah kalimat.

Ide pokok sebuah paragraf biasanya diawali dengan pernyataan pengarang yang menunjukkan bahwa bagian itu penting. Misalnya, sebagai kesimpulan, jadi, ini penting untuk diingat.

e) Penggunaan gerak arah mata yang tepat.

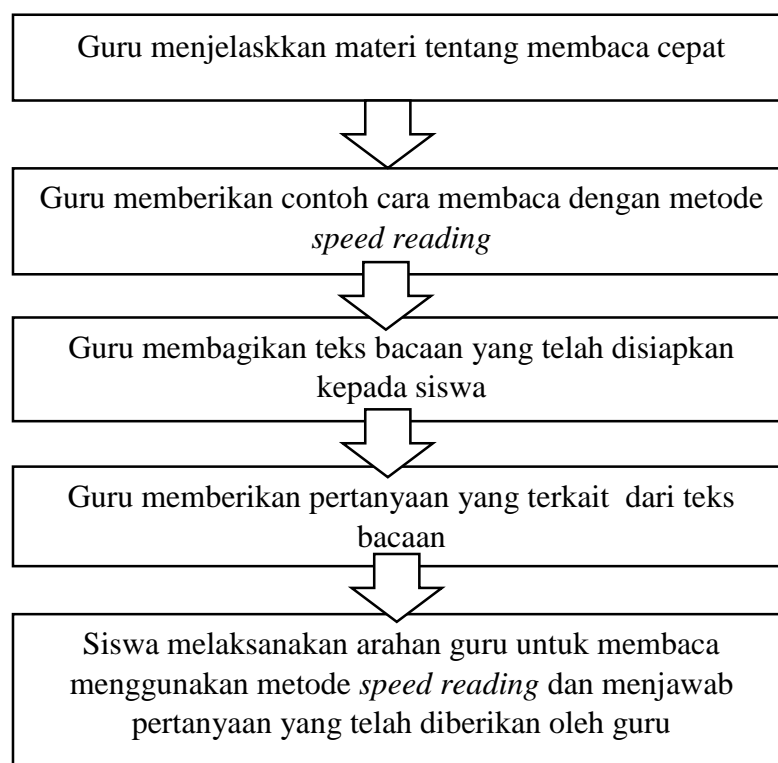
Jika bacaan itu dalam bentuk kolom-kolom kecil (seperti surat kabar), arah gerak mata bukan ke samping secara horizontal, melainkan ke bawah lurus. Ketika membaca dengan kecepatan tinggi, misalnya saat memindai informasi, gerak mata disarankan mengarah ke bawah.

Langkah-langkah metode pembelajaran *speed reading* menurut Hidayanti (2016:3)

- a. Menjelaskan pengertian metode *speed reading*
- b. Membagikan kumpulan kata pada masing-masing siswa
- c. Membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat.

- d. Membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tigakali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan yang telah di siapkan
- e. Memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar.

Berikut ini bagan langkah langkah metode *speed reading* sebagai berikut :



Gambar 2.1 bagan langkah – langkah metode *Speed Reading*

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Speed Reading*

Ketika siswa membaca suatu bacaan dengan membaca cepat, maka siswa akan mendapat beberapa keuntungan dan kekurangannya Menurut (Soedarso, 2016: 6-8)

dalam bukunya yang berjudul *speed reading* di jelaskan bahwa ada beberapa kelebihan dari speed reading di antaranya:

- 1) Memudahkan kita untuk cepat menguasai informasi
- 2) Bisa diterapkan dalam bacaan apapun, seperti: buku, surat kabar, majalah, buku pelajaran dan lain-lain.
- 3) Sangat tepat diterapkan oleh orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu.
- 4) Lebih cepat menyelesaikan suatu bacaan sehingga kita merasa antusias untuk membaca bacaan lain.
- 5) Sangat tepat diterapkan oleh orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu.
- 6) Sangat membantu siswa untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka.

Sedangkan kekurangannya adalah adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca kerana mereka belum atau kurang begitu menguasai keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *speed reading*, maka dari itu diadakan latihan agar mereka menguasai keterampilan membaca secara tepat (Tarigan, 2018: 7)

Maka dengan diberikannya metode *speed reading* diatas, siswa kelihatan memahami bagaimana cara membaca dengan cepat. Untuk membuktikan bagaimana siswa memahami membaca dengan cepat kami berikan kata kemudian siswa disuruh membaca, kami ukur kecepatannya dengan *stopwatch* dan kami bandingkan kecepatannya dengan siswa yang tidak diberikan metode *speed reading*.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran diartikan sebagai upaya membelajarkan siswa. Upaya inilah yang akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu hal dengan efektif dan efisien. Upaya – upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik siswa, analisis sumber belajar, dll. Pembelajaran bahasa dipandang sebagai proses pemilihan pengetahuan secara sadar dan berasal dari proses belajar-mengajar secara formal (Ridwanudin, 2015:2).

Pada hakikatnya belajar Bahasa Indonesia ialah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Jadi pembelajaran bahasa Indonesia di SD dapat diartikan sebagai proses belajar-mengajar serta upaya membelajarkan siswa guna meningkatkan pengetahuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar yang dilakukan secara sadar dan formal di SD.

Pembelajaran bahasa Indonesia ini memiliki beberapa tujuan yakni agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;

- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ridwanudin, 2015:17).

Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan alat yang digunakan sebagai bahasa media massa untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten. Sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakaiannya.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar akan menghasilkan pemikiran yang baik dan benar pula. Kenyataan bahwa Bahasa Indonesia sebagai wujud identitas bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi di dalam masyarakat modern. Bahasa Indonesia bersikap terbuka sehingga mampu mengembangkan dan menjalankan fungsinya sebagai sarana komunikasi masyarakat modern. Semakin berkembangnya teknologi di dalam kehidupan kita akan berdampak juga pada perkembangan dan pertumbuhan bahasa sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi (*Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI*, 2018)

Tujuan utama pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Membaca merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa, memiliki arti penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, selain pelajaran menyimak, berbicara, dan menulis keterampilan membaca adalah sebuah skill utama dalam mendapatkan berbagai macam informasi tertentu, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi (Sultan et al., 2020)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mungkin kita pernah menjumpai kenyataan bahwa anak didik diarahkan kepada pemahaman dan penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa. Hal ini mengakibatkan para siswa pandai menguraikan tata bahasa sebuah bahasa akan tetapi tidak dapat berbicara dalam bahasa tersebut. Prinsip pengajaran bahasa ini menunjukkan bahwa tata bahasa bukanlah tujuan pengajaran bahasa, melainkan alat mencapai tujuan pengajaran bahasa. Prinsip pengajaran bahasa yang menyatakan bahasa adalah tutur penutur asli tersebut dan bukan apa yang orang lain pikirkan atau perintahkan mereka harus bertutur mengisyaratkan bahwa apa yang dikatakan dan diujarkan oleh penutur asli itulah benar. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru Bahasa Indonesia yang profesional harus mampu memahami kemampuan siswa dalam mengajar bahasa tanpa melihat mana bahasa yang benar atau salah (Agus, 2017 : 17)

Prinsip pengajaran bahasa yang terakhir adalah bahasa-bahasa itu tidak sama. Artinya, setiap bahasa mempunyai identitas dalam struktur dan makna. Oleh karena itu, setiap bahasa harus diperlakukan sesuai dengan strukturnya secara otonom. Seorang guru

bahasa indonesia harus mampu menganalisis sebuah bahasa dalam istilah dan konsep bahasa yang lain, sehingga ia memahami bahwa bahasa yang lain, sehingga ia memahami bahwa bahasa itu bersifat unik.

Demikian berikut ini beberapa prinsip pengajaran bahasa adalah (1) berbicara sebelum menulis; (2) berbasis penyusunan kalimat; (3) berbasis pola kebiasaan; (4) berbasis penggunaan sistem bunyi; (5) berbasis kontrol kosakata; (6) berbasis pemecahan masalah; (7) menulis sebagai representasi dari berbicara; (8) berbasis pola tingkatan; (9) berbasis praktik berbahasa dibandingkan dengan menerjemahkan; (10) berbasis standar bahasa asli; (11) berbasis praktik; (12) berbentuk respon; (13) berbasis gaya bahasa; (14) penguatan bahasa secara langsung; (15) pengembangan sikap kebudayaan; (16) berbasis isi bahasa; (17) berbasis hasil (Agus, 2017:19)

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada saat pembelajaran dimana peserta didik belum sepenuhnya mampu dalam membaca terutama membaca dengan cepat . Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mampu menuangkan pendapatnya dari apa yang sudah dibaca, keterbatasan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca, dan ketidakmampuan guru dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan membaca. Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, efisien, inovatif, bermakna dan yang ditunjang sumber daya. Suatu kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola

kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntunantujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan karena siswa kurang aktif dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dimungkinkan pada berbagai aspek yaitu salah satunya kondisi awal guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat guru lebih aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang termotivasi atau kurang respon dan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Kondisi awal kelas III SD Negeri 023898 Binjai apabila guru belum menggunakan metode *Speed Reading*, maka keterampilan membaca siswa cenderung akan rendah dan kurang termotivasi dalam belajar. Selanjutnya, guru melakukan eksperimen dengan menerapkan metode *Speed Reading* yang akan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III, yang dimana meningkatnya keterampilan itu disebut temuan atau keberhasilan

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan kerangka konseptual yang melandasi pelaksanaan penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual yaitu untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai
- Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 023898 Binjai, Kota Binjai , Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian dengan fokus atau pembahasan yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan yaitu Jan – Jul 2023.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Acc judul	■	■	■	■																								
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
5	Seminar Proposal									■	■	■	■																
6	Revisi Proposal													■	■	■	■												
7	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■								
8	Pengerjaan Skripsi (Bab IV s/d V)																					■							
9	Bimbingan Skripsi																						■						
10	Acc Skripsi																							■					
11	Sidang Meja Hijau																								■				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2018: 117).

Populasi dari penelitian ini adalah Siswa Kelas III yaitu kelas IIIA dan kelas IIIB SD Negeri 023898 Binjai.

Tabel 3. 2 Daftar Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
IIIA	8 orang	13 orang	21 orang
IIIB	9 orang	13 orang	22 orang
Total			43 orang

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 023898 Binjai.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018: 118) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, maka digunakan “*Total Sampling*” artinya penelitian mengambil semua kelas III sebagai anggota sampel. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dengan langkah-langkah yaitu:

- a. Memilih kelas dengan karakteristik sama yaitu, kelas III A dan kelas III B
- b. Pemilihan kelas eksperimen dan kontrol dengan diundi

c. Kelas yang terpilih adalah kelas eksperimen dan kelas yang tidak terpilih sebagai kelas kontrol

d. Siswa yang terpilih pada kelas eksperimen kelas III A berjumlah 21 siswa dan kelas kontrol kelas III B berjumlah 22 siswa jumlah keseluruhan 43 siswa merupakan sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang dapat didefinisikan operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terikat) yaitu variabel Y.

Variabel X = Metode *Speed Reading*

Variabel Y = Keterampilan Membaca

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X) metode *speed reading*

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi berubah atau tidaknya variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah metode *Speed Reading* yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol sebagai X. Metode *speed reading* merupakan metode membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode ini adalah metode membaca dengan menggabungkan kemampuan motorik visual atau gerak mata dengan kemampuan kognitif siswa. Dalam metode ini siswa dapat lebih fokus terhadap teks bacaan dan

memahami informasi-informasi yang terdapat di dalamnya. Metode membaca ini merupakan metode membaca yang sangat mudah diterapkan untuk anak-anak pada usia Sekolah Dasar.

2. Variabel Terikat (Y) keterampilan membaca

Variabel terikat (*dependet variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan membaca, yang selanjutnya diberi simbol Y. Keterampilan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini yakni membaca yang mengutamakan kecepatan namun tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya. Keterampilan membaca dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk membaca dengan waktu yang relatif cepat dengan menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar,2014:75)

a. Performance Tes

Performance tes adalah suatu instrument evaluasi test. Teknik performance test dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kepribadian siswa SD Kelas III dalam kegiatan pembelajaran membaca. Lembar performance test ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap keterampilan membaca sebagai berikut:

Tabel 3.3
Contoh Kisi Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Nomor Aspek Diamati
1.	Kemampuan mengangkap isi bacaan	-Mampu mengenali dan memahami kata- kata dan kalimat yang dibaca - Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata permenit - Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita	1, 2, 3
2.	Kemampuan meringkas isi bacaan	-Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita -Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis -Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca	4, 5, 6
3.	Kemampuan	- Mampu menjawab pertanyaan	7, 8

	menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita - Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda	
4.	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	- Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik - Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri	9,10

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan software SPSS versi 22.0 for windows dengan tahapan sebagai berikut.

1. *Expert Judgement*

Data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas berupa tes, penulis melakukan uji kelayakan instrument melaakukan expert judgement. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu validitas

isi (content validity), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (expert judgement).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel yaitu menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika sign $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika sign $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik *analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test – continue – oke*. Apabila

telah di dapatkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok sama atau berbeda.

Ho : varian kelompok yang sama

Ha : varian pada tiap kelompok berbeda

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik *analyze – compare means – one way anova* – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada *factor* – klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test – continue – oke*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{H_0} : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$\mathbf{H_a} : \mu_1 \leq \mu_2$$

Sumber : Sugiyono (2016:229)

Keterangan :

Ha : Terdapat pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca siswa.

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 6 : klik *analyze – compare means – independent sample t-test* – pindahkan data ke kolom *test variable* dan *grouping variable* – klik *define groups* – isi kolom pada masing – masing group – *continue – oke*.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Metode *Sped Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai ”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Speed Reading* dan variabel terikat adalah Keterampilan Membaca.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data awal pada pipulasi dan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu agar mengetahui Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah perfomance tes. Perfomance tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan siswa dalam membaca menggunakan metode *speed reading*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan IIIB di SD Negeri 023898 Binjai yang berjumlah 43 orang, dimana kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Perfomance Test Keterampilan Membaca Siswa Oleh Pakar Ahli (Pakar)

Uji validitas *expert* (ahli) yaitu instrument yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah perfomance tes. Untuk mengukur validitas dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Validator dalam instrument perfomance tes keterampilan membaca ini

dilakukan oleh ibu Enny Rahayu, S. Pd., M. Hum selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 7 juni 2023. Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah aspek yang dinilai indicator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyampaian instrument. Berikut ini tabel kisi – kisi instrument performance tes keterampilan membaca.

Tabel 4.1
Kisi- Kisi Validasi Instrumen Performance Tes

Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
Kemampuan menangkap isi bacaan	4	4
Kemampuan meringkas isi bacaan	4	3
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	4	4
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	4	3
Jumlah	16	14

Hasil validasi dari validator ahli yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu pada indikator pertama kemampuan menangkap isi bacaan diperoleh skor 4 dari 4 skor maksimal, kemudian indikator kedua yaitu kemampuan meringkas isi bacaan diperoleh skor 3 dari 4 skor maksimal, selanjutnya indikator yang ketiga yaitu kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan diperoleh skor 4 dari 4 skor maksimal dan terakhir indikator keempat yaitu kemampuan menceritakan kembali isi bacaan diperoleh skor 3 dari 4 skor maksimal.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh adalah 14 dari 16 skor yang diharapkan, sehingga persentase hasil penilaian instrumen performance test keterampilan membaca dari validasi pakar ahli adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{14}{16} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap instrument performance tes keterampilan membaca mencapai 87,5 dalam kategori valid.

2. Pengamatan Performance Test Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Speed Reading* Kelas Eksperimen

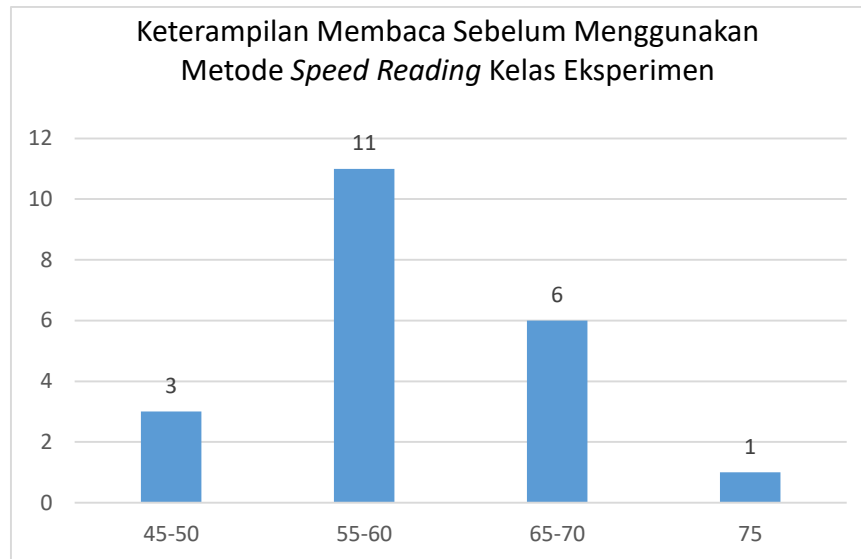
Pretest yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode *Speed Reading* pada kelas eksperimen selama proses pembelajaran. Adapun hal hal yang diamati yaitu :

Tabel 4.2
Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Speed Reading* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	45 – 50	3	14,28 %
2	55 – 60	11	52,38 %
3	65 – 70	6	28,57 %
4	75	1	04,76 %
	Jumlah	21	

Sumber : Dokumen daftar nilai di SD Negeri 023898 Binjai

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan membaca sebelum menggunakan metode *Speed Reading* belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 1 orang siswa, dan 20 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.



Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

Tabel 4.3
Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Metode *Speed Reading*

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		CB		KB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	4.7	18	85.7	2	9.5	0	0	21	100%
2	1	4.7	17	80.9	3	14.3	0	0	21	100%
3	0	0	16	76.1	5	23.8	0	0	21	100%
4	0	0	11	52.4	8	38.0	2	9.5	21	100%
5	0	0	7	33.3	12	57.1	2	9.5	21	100%
6	0	0	1	4.7	19	90.5	1	4.7	21	100%
7	5	23.8	7	33.3	9	42.8	0	0	21	100%
8	6	28.6	8	38.0	7	33.3	0	0	21	100%
9	0	0	0	0	8	38.0	13	61.9	21	100%
10	0	0	0	0	7	33.3	14	66.6	21	100%

Sumber: (Hasil Penelitian,2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai mampu mengenali dan memahami kata – kata dan kalimat yang dibaca, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 18 orang (85,7%)
2. Penilaian mengenai mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 17 orang (80,9%)
3. Penilaian mengenai mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 16 orang (76,1%)
4. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 11 orang (52,4%)
5. Penilaian mengenai mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 12 orang (57,1%)
6. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 18 orang (85,7%)
7. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 18 orang (85,7%)
8. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 19 orang (90,5%)
9. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik, sebagian besar responden bernilai kurang baik sebanyak 13 orang (61,9%)
10. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 14 orang (66,6%)

3. Pengamatan Performance Test Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol

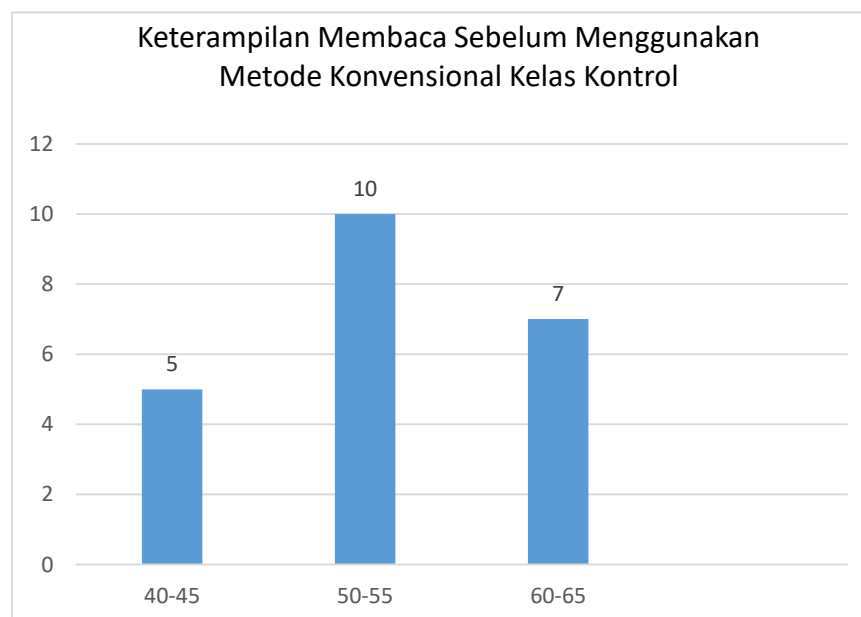
Pretest yang dilakukan peneliti pada kelas kontrol untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol selama proses pembelajaran. Adapun hal hal yang diamati yaitu :

Tabel 4.4
Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	40 – 45	5	22,72%
2	50 – 55	10	45,45%
3	60 – 65	7	31,81%
	Jumlah	22	

Sumber : Dokumen daftar nilai di SD Negeri 023898 Binjai

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan membaca sebelum menggunakan metode konvensional belum memenuhi standar KKM, dimana seluruh siswa sebanyak 22 orang siswa belum memenuhi nilai KKM.



Gambar 4.2 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

Tabel 4.5
Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol Sebelum Menggunakan Metode Konvensional

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		CB		KB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	4.5	16	72.7	5	22.7	0	0	22	100%
2	0	0	12	54.5	9	40.9	1	4.5	22	100%
3	0	0	7	31.8	13	59.1	2	9.0	22	100%
4	0	0	3	13.6	15	68.1	4	18.2	22	100%
5	0	0	7	31.8	11	50.0	4	18.2	22	100%
6	0	0	0	0	17	77.3	5	22.7	22	100%
7	2	9.0	16	72.7	4	18.2	0	0	22	100%
8	4	18.2	15	68.1	3	13.6	0	0	22	100%
9	0	0	0	0	2	9.0	20	90.9	22	100%
10	0	0	0	0	0	0	22	100	22	100%

Sumber: (Hasil Penelitian,2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai mampu mengenali dan memahami kata – kata dan kalimat yang dibaca, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 16 orang (72,7%)
2. Penilaian mengenai mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (54,5%)
3. Penilaian mengenai mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 13 orang (59,1%)
4. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 15 orang (68,1%)
5. Penilaian mengenai mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 11 orang (50,0%)

6. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 17 orang (77,3%)
7. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 16 orang (72,7%)
8. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 15 orang (68,1%)
9. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik, sebagian besar responden bernilai kurang baik sebanyak 20 orang (90,9%)
10. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri, sebagian besar responden bernilai kurang baik sebanyak 22 orang (100%)

B. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis *independent sample t-test*, maka peneliti melakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for Windows.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan apakah data hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows dalam menghitung uji normalitas hasil pretest yang

berfungsi untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk*. Adapun pedoman pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data pretest dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,144	21	,200*	,952	21	,371
	Kontrol	,161	22	,200*	,930	22	,125

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kolom signifikansi pada data nilai pretest kelas eksperimen adalah sebesar 0,200 dan 0,371 nilai signifikansi dari tes kelas eksperimen lebih dari $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai pretest untuk kelas kontrol adalah 0,200 dan 0,125, nilai signifikansi dari pretes kelas kontrol lebih dari $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut mempunyai varians sama atau beda. Pengujian homogenitas dua varians antara data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen).
- b. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen)

Berikut adalah tabel dari hasil uji homogenitas pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol, antara lain :

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	,018	1	41	,895
Membaca	Based on Median	,038	1	41	,847
	Based on Median and with adjusted df	,038	1	40,650	,847
	Based on trimmed mean	,025	1	41	,876

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah 0,895 dengan demikian nilai signifikansinya diatas atau lebih $> 0,05$. Maka dengan hasil uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda dan cukup homogen karena $0,895 > 0,05$

4. Pengamatan Performace Test Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode *Speed Reading* Kelas Eksperimen

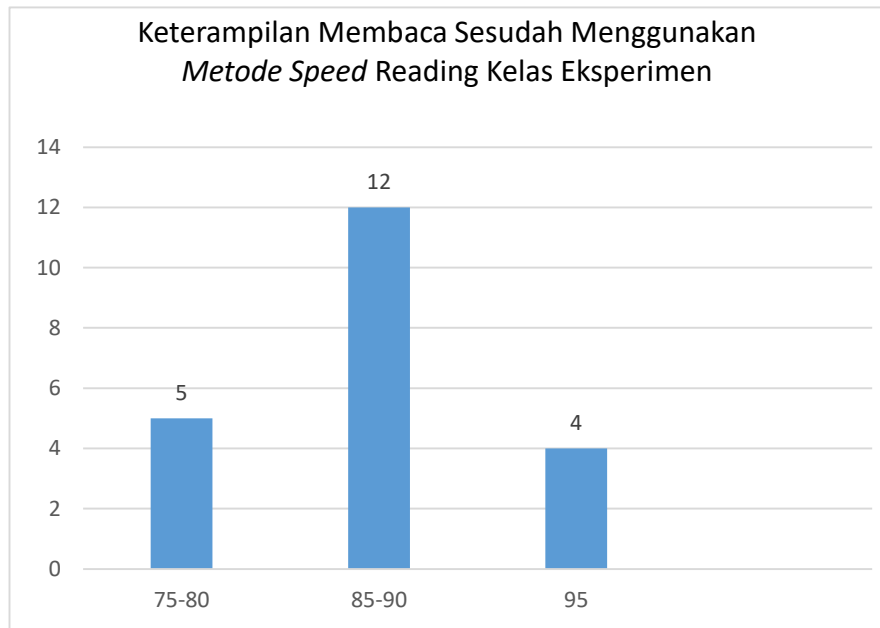
Post Test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Speed Reading* selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari yaitu

Tabel 4.8
Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode *Speed Reading* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	75 – 80	5	23,80 %
2	85 – 90	12	57,14 %
3	95	4	19,04 %
	Jumlah	21	

Sumber : Dokumen daftar nilai di SD Negeri 023898 Binjai

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode *Speed Reading* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM seluruh siswa sebanyak 21 orang



Gambar 4.3 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Tabel 4.9

Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Menggunakan Metode *Speed Reading*

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		CB		KB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	85.7	3	14.3	0	0	0	0	21	100%
2	18	85.7	3	14.3	0	0	0	0	21	100%
3	11	52.4	10	47.6	0	0	0	0	21	100%
4	6	28.6	15	71.4	0	0	0	0	21	100%
5	4	19.9	17	80.1	0	0	0	0	21	100%
6	5	23.8	14	66.7	2	9.5	0	0	21	100%
7	20	95.3	1	4.7	0	0	0	0	21	100%
8	20	95.3	1	4.7	0	0	0	0	21	100%
9	3	14.3	15	71.4	3	14.3	0	0	21	100%
10	3	14.3	14	66.7	4	19.0	0	0	21	100%

Sumber: (Hasil Penelitian,2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai mampu mengenali dan memahami kata – kata dan kalimat yang dibaca, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 18 orang (85,7%)
2. Penilaian mengenai mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 18 orang (85,7%)
3. Penilaian mengenai mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 11 orang (52,4%)
4. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 15 orang (71,4%)
5. Penilaian mengenai mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 17 orang (80,1%)
6. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 14 orang (66,7%)
7. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 20 orang (95,3%)
8. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 20 orang (95,3%)

9. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 15 orang (71,4%)
10. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 14 orang (66,7%)

5. Pengamatan Performace Test Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol

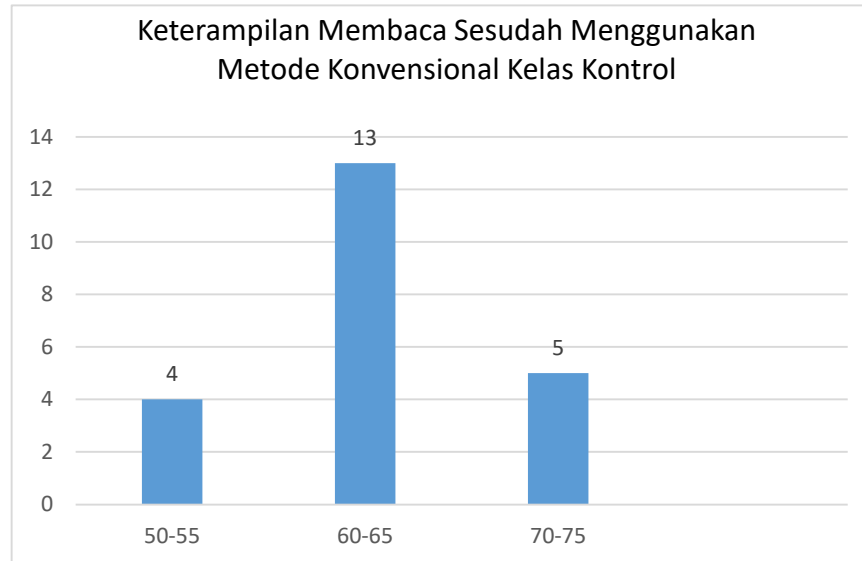
Posttest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari yaitu

Tabel 4.10
Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50 – 55	4	18,18 %
2	60 – 65	13	59,09 %
3	70 – 75	5	22,72 %
	Jumlah	22	

Sumber : Dokumen daftar nilai di SD Negeri 023898 Binjai

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode *Speed Reading* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM hanya 2 orang dan 20 siswa yang belum memenuhi standar KKM.



Gambar 4.4 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Tabel 4.11
Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol Sesudah Menggunakan Metode Konvensional

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		CB		KB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	22.7	17	77.2	0	0	0	0	22	100%
2	4	18.1	14	63.6	6	27.2	0	0	22	100%
3	0	0	16	72.7	6	27.2	0	0	22	100%
4	0	0	10	45.4	11	50.0	1	4.5	22	100%
5	0	0	15	68.1	6	27.2	1	4.5	22	100%
6	0	0	2	9.0	17	77.2	3	13.6	22	100%
7	8	33.3	12	54.5	2	9.0	0	0	22	100%
8	10	45.4	12	54.5	0	0	0	0	22	100%
9	0	0	0	0	8	33.3	14	63.6	22	100%
10	0	0	0	0	5	22.7	17	77.2	22	100%

Sumber: (Hasil Penelitian,2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai mampu mengenali dan memahami kata – kata dan kalimat yang dibaca, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 17 orang (77,2%)

2. Penilaian mengenai mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 14 orang (63,6%)
3. Penilaian mengenai mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 16 orang (72,7%)
4. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 11 orang (50.0%)
5. Penilaian mengenai mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 15 orang (68,1%)
6. Penilaian mengenai mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 17 orang (77,2%)
7. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (54,5%)
8. Penilaian mengenai mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (54,5%)
9. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik, sebagian besar responden bernilai kurang baik sebanyak 14 orang (63,6%)
10. Penilaian mengenai mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri, sebagian besar responden bernilai kurang baik sebanyak 17 orang (77,2%)

6. Kategori *Speed Reading*

Tabel 4.12
Tingkat Kecepatan Membaca

No.	Kecepatan Membaca (KPM)	Kategori
1	< 201	Baik Sekali
2	151 – 200	Baik
3	101 – 150	Cukup Baik
4	50 – 100	Kurang

Sumber : (Fitria,2010.57)

Selanjutnya peneliti menentukan kategori speed reading berdasarkan hasil uji membaca cepat yang dilakukan pada siswa kelas kontrol dan eksperimen. Berikut ini tabel kategori speed reading siswa.

Tabel 4.13
Kategori Membaca Cepat

No	Nilai	Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Baik Sekali	7	33,3	-	-
2	Baik	13	61,9	1	4,5
3	Cukup Baik	1	4,7	12	54,5
4	Kurang	-	-	9	40,9

Sumber : Hasil Tes Metode *Speed Reading*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen mayoritas siswa memiliki keterampilan membaca dengan cepat yang baik dilihat dari mayoritas siswa yang memperoleh kategori baik sekali dalam tes membaca cepat yang dilakukan kepada siswa, sedangkan pada kelas kontrol mayoritas siswa belum memiliki keterampilan membaca dengan cepat yang baik dilihat dari mayoritas siswa yang

memperoleh kategori cukup baik dan kurang dalam tes membaca cepat yang dilakukan pada siswa.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji Independent Sample T-Test)

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 for Windows dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh positif antara Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji -t)
Independent Samples Test

		t- test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	11,834	41	,000	23,658
	Equal variances not assumed	11,905	39,385	,000	23,658

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode Speed Reading terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Speed Reading* Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khatimah et., all (2020) yang menjelaskan bahwa metode *speed reading* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca teks siswa, oleh karena itu semakin baik penerapan metode *speed reading* pada siswa dapat memberi pengaruh positif pada peningkatan kemampuan membaca siswa. Penelitian tersebut sama – sama meneliti tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap keterampilan membaca siswa, sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah objek penelitian yang berbeda. Peneliiian yang dilakukan penulis pada Siswa Kelas III D Negeri 023898 Binjai yaitu peneliti ingin mengetahui apakah Metode *Speed Reading* berpengaruh terhadap keterampilan membaca

siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai pretest atau sebelum menggunakan Metode *Speed Reading* keterampilan membaca siswa sangat rendah hal ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 1 orang siswa dan 20 orang siswa belum memenuhi nilai KKM.

2. Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Speed Reading* Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Setelah diterapkannya Metode *Speed Reading* keterampilan membaca siswa meningkat hal ini terlihat dari nilai siswa yang memenuhi KKM seluruh siswa sebanyak 29 siswa. Perbedaan yang signifikan terlihat pada saat siswa dibelajarkan dengan menggunakan Metode *Speed Reading* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Metode *Speed Reading* dimana pada saat menggunakan Metode *Speed Reading* lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan pada saat mereka membaca teks bacaan sambil mengacu dengan waktu serta mengerjakan pertanyaan yang menarik dari teks bacaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswadi (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *speed reading*. Kajian dalam penelitian tersebut sama – sama meneliti tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan meneliti tentang keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian tersebut meneliti tentang kemampuan membaca pada pelajaran IPA.

Hasil penelitian selanjutnya oleh Aini(2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam kemampuan memahami isi teks bacaan sebelum dan sesudah menggunakan metode membaca cepat . Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari nilai pretest dan posttest. Hal ini berarti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Speed Reading lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode Speed Reading terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil keterampilan membaca siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji keterampilan membaca siswa berupa soal performance test tes. Sebelum penggunaan, instrumen ini terlebih dahulu soal diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistik

yang digunakan yaitu uji validitas ahli, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Soal yang memenuhi kriteria tersebut, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading* maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata keterampilan membaca siswa yang menerapkan metode pembelajaran *Speed Reading* yaitu 86,48. Sedangkan rata-rata keterampilan membaca siswa di kelas yang belum menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading* yaitu 62,82. Nilai rata-rata keterampilan membaca tersebut membuktikan bahwa pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Speed Reading* lebih tinggi nilainya dari kelas yang belum menerapkan metode pembelajaran *Speed Reading*.

Pelaksanaan metode pembelajaran *Speed Reading* harus dipersiapkan dengan matang. Media yang digunakan setidaknya tidak asing dalam kehidupan siswa sehari-hari. Seperti kegiatan bersekolah, bermain, dan sebagainya. Media yang dipilih juga diharapkan bisa memancing minat siswa untuk memperhatikan. Dalam prakteknya guru harus memperhatikan waktu yang Setiap model, metode dan strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga metode pembelajaran *Speed Reading*. Kelebihan dan kekurangan ini mengharuskan guru untuk menguasai metode pembelajaran *Speed Reading* sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran. Guru yang sudah memahami metode pembelajaran *Speed Reading* nantinya dapat meminimalkan kekurangan dari metode pembelajaran ini. Penguasaan juga diperlukan pada model, metode, dan strategi pembelajaran, tidak hanya pada metode pembelajaran *Speed Reading* saja.

Metode *speed reading* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Metode membaca cepat ini mengedepankan peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode ini memberikan dorongan kepada siswa untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Penerapan metode *speed reading* dipandang berhasil dilaksanakan jika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik serta mampu memahami isi materi yang ada dalam bacaan tersebut Hidayanti (2016:9).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Metode *Speed Reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Kemudian soal yang paling banyak mendapatkan nilai tertinggi yaitu kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan nilai yang masih kurang terdapat pada bagian kemampuan meringkas isi bacaan dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menghasilkan Metode *Speed Reading* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan lagi oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membantu guru dalam memberikan pembelajaran tentang metode membaca cepat. Peneliti bersama guru melakukan tes membaca cepat

kepada para siswa, keterbatasan kemampuan siswa dalam menggunakan metode Speed Reading menjadi hambatan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Keterbatasan lain yang peneliti alami adalah peneliti hanya menggunakan penghitung waktu atau stopwatch menggunakan handphone, sehingga pada saat pengambilan nilai atau waktu membaca dan berapa kata yang dibaca kurang maksimal, sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam proses analisis data. Peneliti melaksanakan penelitian selama dua minggu dimana 3 kali pertemuan dalam 1 minggu untuk memperoleh data dan melakukan tes membaca cepat, waktu penelitian cukup singkat karena dari sekolah yang akan melaksanakan ujian akhir semester, untuk memperoleh data yang lengkap dan singkatnya waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti sehingga menyebabkan penelitian yang dilakukan menjadi kurang maksimal tetapi hal itu tidak menghambat peneliti dalam melaksanakan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Maka sebagai akhir dari penelitian menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil performance test keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan Metode *Speed Reading* sangat rendah dimana hanya 1 orang siswa yang memenuhi nilai KKM sedangkan yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 20 orang. Berdasarkan Lembar Performance Test Keterampilan Membaca dapat diketahui bahwa dari 21 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada Keterampilan membaca sebelum menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading* pada kelas III memperoleh nilai rata-rata 59,52.
2. Keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan Metode *Speed Reading* sangat tinggi dimana seluruh siswa memenuhi nilai KKM sebanyak 21 orang. Berdasarkan Lembar Performance Test Keterampilan Membaca dapat diketahui bahwa dari 21 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada Keterampilan membaca sesudah menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading* pada kelas III memperoleh nilai rata-rata 86,48.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai

signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Metode Speed Reading terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh para siswa, penggunaan metode speed reading dipandang inovasi yang dilakukan guru agar kemampuan siswanya dalam membaca dapat meningkat.
2. Sekolah diharapkan melakukan pemantauan pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru serta mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Evaluasi ini dilakukan agar ke depannya pembelajaran dapat memberi dampak positif pada peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa.
3. Siswa diharapkan meningkatkan minat belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, kemudian siswa juga harus melatih diri untuk membaca dengan menggunakan metode speed reading

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Muhammad. 2017. *Teori Belajar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Publishing House AQ
- Ahmad Susanto. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grou
- Asiyah, S., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). *Vol 10 Number 3 Oktober 2021. 10*, 153–159.
- Aswadi, Adnan. (2020). *Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas V SDN Tinambung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene*.
- Adriyanti, Lia. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Karanggayam: Universitas Negeri Yogyakarta
- Anjeliance, B. (2020). *Keefektifan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Cepat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 63 Ponjale Baru, Repository UNCP*
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). *Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV*. Jurnal Prima Edukasia, 4, 233-242
- Fadillah, K., Asri, S., & Ayuningrum, S. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Speed Reading Dengan Bantuan Media Audio Visual. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 679–686.
- Fathan, Q Alfatih. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas XI SMA Insane Kamil Bogor*. Jakarta: UIN, 2014.
- Hidayanti, E. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Speed Reading Dan Talking Stick Pada Kelas III SDN 1 Banyu Urip Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mataram
- Hurmali, T. (2013). *Seni & Strategi Membaca Cepat*. Yogyakarta: Sophie Timur Publisher.

- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9, 1–8.
- Inawati, I., & Sanjaya, M. D. (2018). *Kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V SD Negeri OKU*. *Jurnal Bindo Sastra*, 2, 173-182
- Khatimah, Khusnul et, al. (2020). *Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 5(2), 9–18
- Listiyanto 2014, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Sari, K. R., MS, Z., & Boeriswati, E. 2017. *Kemampuan membaca Cepat Melalui Metode Resitasi*. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 8(2), 79-88.
- Sinin, Y. 2015. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Penerapan Metode Gerak Mata Siswa Kelas XII IPA A SMA Karunia Dipa Palu*. e - *Jurnal Bahasantodea* , 99-108.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soedarso, S. (2016). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama .
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, M. A., & Nur, N. (2020). *Pengaruh Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 55 Parepare* . *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4, 125.
- Tarigan, H. G. 2018. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

- Uzer, Y. (2017). *Penerapan teknik quantum speed reading dalam pengajaran pemahaman membaca*. Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan, 14, 147-161.
- Vania, T. D. D. (2020). *Penggunaan metode speed reading untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri*. Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, 1, 13-25

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Harian Kelas III A



PEMERINTAHAN KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 023898



Jl. Ir.H.Juanda Kel. Timbang Langkat Kec. Binjai Timur Kota Binjai

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA

Kelas : III A
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Naufal	L	75	60	Tidak Tuntas
2	Alvien Chergio	P	75	65	Tidak Tuntas
3	Ananda Zahra	P	75	75	Tuntas
4	Assifa Khumairoh	P	75	78	Tuntas
5	Assifa Zahirriah	P	75	60	Tidak Tuntas
6	Balqis	P	75	78	Tuntas
7	Byan Pradita	L	75	65	Tidak Tuntas
8	Dzakira Afifah	P	75	65	Tidak Tuntas
9	Fauziah Putri	P	75	60	Tidak Tuntas
10	Fatin Umayroh	P	75	75	Tuntas
11	Keyla Zafirah	P	75	60	Tidak Tuntas
12	Khaira Nadhifa	P	75	78	Tuntas
13	Marcellyno Ramadhan	L	75	60	Tidak Tuntas
14	M.Daffa	L	75	78	Tuntas
15	M.Fariz	L	75	60	Tidak Tuntas
16	Mutia Azzahra	P	75	78	Tuntas
17	Mutiara Balqis	L	75	60	Tidak Tuntas
18	Nur Aldisfan	P	75	78	Tuntas
19	Rafif Gibran Pranata	L	75	75	Tuntas
20	Raihana Shazia	P	75	80	Tuntas
21	Rakha Pratama	L	75	60	Tidak Tuntas

Mengetahui

Guru Kelas 3,

Kiki Arulia S.Pd.SDNIP.

19861121 200904 2 001

Lampiran 2. Daftar Nilai Harian Kelas III B



PEMERINTAHAN KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 023898



JL. Ir.H.Juanda Kel. Timbang Langkat Kec. Binjai Timur Kota Binjai

DAFTAR NILAI HARIAN SISWA

Kelas : III B
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Zidan Tarigan	L	75	60	Tidak Tuntas
2	Amelsy	P	75	65	Tidak Tuntas
3	Arisa	P	75	75	Tuntas
4	Chaira Suhaya	P	75	78	Tuntas
5	Devani	P	75	60	Tidak Tuntas
6	Humaira Syafina	P	75	78	Tuntas
7	Hansika Nanda	P	75	65	Tidak Tuntas
8	Kavitha	P	75	65	Tidak Tuntas
9	Kafka Triwiguna	L	75	60	Tidak Tuntas
10	Khafi Alhadzikri	L	75	75	Tuntas
11	Khairul Haffiz	L	75	60	Tidak Tuntas
12	M. Arifin	L	75	78	Tuntas
13	M. Mirza	L	75	60	Tidak Tuntas
14	Pariski	L	75	78	Tuntas
15	Raffa Pratama	L	75	60	Tidak Tuntas
16	Ramanda Lestari	P	75	78	Tuntas
17	Rifky Fadil Winata	L	75	60	Tidak Tuntas
18	Shandra Maylani	P	75	78	Tuntas
19	Syifa Imelda	P	75	75	Tuntas
20	Shinta	P	75	80	Tuntas
21	Tessalonika	P	75	60	Tidak Tuntas
22	Ziah Aprilya	P	75	75	Tuntas

Mengetahui
 Guru Kelas 3,

Kiki Arulia S.Pd.SD

NIP. 19861121 200904 2 001

Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrument Performance Test

KISI – KISI INSTRUMEN PERFORMANCE TES KETERAMPILAN MEMBACA

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Nomor Aspek Diamati
1.	Kemampuan mengangkap isi bacaan	-Mampu mengenali dan memahami kata- kata dan kalimat yang dibaca - Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata permenit - Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita	1, 2, 3
2.	Kemampuan meringkas isi bacaan	-Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita -Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis -Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca	4, 5, 6
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	- Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita - Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapatdalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda	7, 8
4.	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	- Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik - Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri	9,10

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PERFORMANCE TEST

A. Identitas

Nama : Silvia
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai
 Validator : Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

B. Petunjuk

- a) Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi sakala penilaian sebagai berikut :
- 4 = Sangat Baik 2 = Cukup Baik
 3 = Baik 1 = Kurang Baik
- b) Bila menurut bapak /ibu validator lembar performance tes keterampilan membaca perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No.	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menangkap isi bacaan	✓			
2.	Kemampuan meringkas isi bacaan		✓		
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	✓			
4.	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan		✓		

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar performance tes dinyatakan :

- (a.) Layak digunakan tanpa revisi
 b. Layak digunakan dengan revisi
 c. Tidak layak digunakan

Medan, Juni 2023

Validator



Enny Rahayu, S.Pd., M. Hum.

Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 023898 Binjai
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IIIA / II
 Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan metode ceramah dan metode *Speed Reading* siswa dapat membaca teks bacaan dengan kecepatan 75 kata per menit dengan baik
2. Dengan metode penugasan dan metode *Speed Reading* siswa dapat menemukan gagasan utama dari setiap bacaan dengan tepat

B . Kegiatan Pembelajaran :

1 . Pendahuluan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam dan berdoa Sebelum memulai kegiatan pembelajaran • Absensi • Melakukan apersepsi Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdoa • Mendengarkan • Menjawab pertanyaan guru • Memperhatikan dengan serius 	15 Menit

II. Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Tahap Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi cara membaca cepat dengan menggunakan metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh 	

<p><i>Speed Reading</i></p> <p>Tahap Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh bagaimana cara membaca cepat menggunakan metode <i>Speed Reading</i> dengan memperhatikan judul bacaan, membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dalam bacaan, membaca dengan kecepatan 75 kata permenit, berhenti saat menemukan apa yang dicari dan membaca dengan normal dengan memahami apa yang dicari. • Guru membimbing siswa membaca cepat menggunakan metode <i>Speed Reading</i> dengan memperhatikan judul bacaan, membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dalam bacaan, membaca dengan kecepatan tinggi, berhenti saat menemukan apa yang dicari dan membaca dengan kecepatan normal dengan memahami apa yang dicari. <p>Tahap Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks bacaan kepada siswa <p>Tahap Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang terkait dari teks tersebut • Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah diberikan • Meluruskan kekeliruan yang terjadi selama proses pembelajaran 	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan cara membaca cepat menggunakan metode <i>speed reading</i> yang dicontohkan oleh guru. • Melaksanakan perintah guru untuk mencoba membaca cepat menggunakan metode <i>speed reading</i> dengan memperhatikan judul bacaan, membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dalam bacaan, membaca dengan kecepatan tinggi, berhenti saat menemukan apa yang dicari dan membaca dengan kecepatan normal dengan memahami apa yang dicari. • Melakukan kegiatan pembelajaran <p>Tahap Kelima</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks dengan cepat menggunakan metode <i>speed reading</i> dengan teks cerita yang telah disediakan oleh guru • Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru • Bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti 	<p>45 Menit</p>
---	---	-----------------

III. Penutup

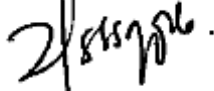
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi pembelajaran Guru menutup kelas dengan mengarahkan ketua kelas memimpin doa 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi pembelajaran Berdoa 	10 Menit

C. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Sikap siswa dalam membaca
 Bentuk Instrumen : Performance test
- Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tulisan
 Bentuk Instrumen : Performance test
- Penilaian Keterampilan : Praktek membaca
 Bentuk Instrumen : Performance test

Binjai, Juni 2023

Guru Kelas



Kiki Arulia, S.Pd, SD

Peneliti,



Silvia

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 023898 Binjai



Sudarmanta, S.Pd

NIP. 198509172009041004

Lampiran 6. Teks Cerita Pretest Kelas Eksperimen

SINGA DAN TIKUS



Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur. Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarinya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu. Suatu hari, ketika sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap oleh jala yang ditebarkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah dimana sang Singa terjatuh pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjeratnya. Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan.

"Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa." Kebaikan hati selalu mendapat balasan yang baik

Lampiran 7. Hasil Lembar Tes Pretes Kelas Eksperimen

Pretes

Nama : muthira

Kelas : 3

Pertanyaan !

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban :

1. hutan
2. tikus kecil
3. karena dia berisik di telinga singa
4. aku akan membalas kebodohanmu
5. menggigit telingnya

Pretest

Nama : Reihana shazia

Kelas : 3 SD

Pertanyaan !

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban :

- ① Hutan
- ② Sang Tikus
- ③ Karena sang singa menangkap sang Tikus
- ④ Membalas kebaikan sang singa
- ⑤ Untuk membebaskan dan menggigit tersebut

Lampiran 8. Lembar Performance Test Pretest Kelas Eksperimen

Pretest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
 Tempat : SD Hegon 023898 Bnini
 Nama Siswa : M. Fanz
 Kelas : III A (Eksperimen)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata- kata dan kalimat yang dibaca			✓	
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit		✓		
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita		✓		
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita		✓		
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis		✓		
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca		✓		
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita	✓			
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda		✓		
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik	✓			
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri	✓			

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Total = 18

$$\text{Persentase} = \frac{18}{40} \times 100$$

= 45

Pretest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
 Tempat : SD Negeri 023090 Binjai
 Nama Siswa : Dzafrah Afifah
 Kelas : III A (eksperimen)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca			✓	
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit		✓		
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita			✓	
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita			✓	
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis			✓	
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca			✓	
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita				✓
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda				✓
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik			✓	
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri		✓		

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Total : 30

$$\text{Persentase} = \frac{30}{40} \times 100$$

$$= 75$$

Lampiran 9. Teks Cerita Posttest Kelas Eksperimen

SINGA DAN TIKUS



Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur. Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarannya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu. Suatu hari, ketika sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap oleh jala yang ditebarkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah dimana sang Singa terjatuh pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjatuhnya. Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan.

"Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa." Kebaikan hati selalu mendapat balasan yang baik

Lampiran 10. Hasil Lembar Tes Posttest Kelas Eksperimen

Posttest

Nama : Gibran Pranata

Kelas : III (3) Eksperimen

Pertanyaan :

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban :

1. di dalam hutan
2. seekor tikus kecil
3. karena sang tikus berlari ke atas hidung sang singa
4. Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebajikanmu
5. Sang tikus menggigit tali tersebut sampai putus akhirnya sang singa dapat dibebaskan

Portest

Nama: Khaira Nadhifa Bt Sitepu

Kelas: 3 TIGA

Pertanyaan !

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban :

1. di dalam hutan
2. Sang tikus
3. berlari di atas hidung sang singa
4. akan membalas kebaikan
5. Sang singa kemudian menemukan sang singa yang meronta-ronta

Lampiran 11. Lembar Performance Test Posttest Kelas Eksperimen

Posttest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2023
 Tempat : SD Negeri 023098 Bmjai
 Nama Siswa : Gibran Pranata
 Kelas : III A (eksperimen)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca				✓
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit				✓
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita				✓
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita				✓
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis				✓
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca				✓
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita				✓
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda				✓
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik			✓	
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri			✓	

Keterangan :

- 1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Total : 38

Persentase : $\frac{38}{40} \times 100$

: 95

Posttest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2023
 Tempat : SD Negeri 013090 Binjai
 Nama Siswa : Byan Pradita
 Kelas : XI A (eksperimen)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca				✓
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit				✓
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita			✓	
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita			✓	
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis			✓	
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca			✓	
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita			✓	
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda			✓	
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik		✓		
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri		✓		

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Total = 30

$$\text{Persentase} = \frac{30}{40} \times 100$$

$$= 75$$

Lampiran 12. RPP Kelas Kontrol
Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 023898 Binjai
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IIIB / II
 Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan metode ceramah siswa dapat membaca teks bacaan dengan kecepatan 75 kata per menit dengan baik
2. Dengan metode penugasan dan tanya jawab siswa dapat menemukan gagasan utama dari setiap bacaan dengan tepat

B. Kegiatan Pembelajaran :

I. Pendahuluan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam dan berdoa Sebelum memulai kegiatan pembelajaran Absensi • Melakukan apersepsi dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdoa • Mendengarkan • Menjawab pertanyaan guru • Memperhatikan 	15 Menit

II. Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang membaca cepat • Guru memberikan contoh bagaimana cara membaca cepat • Guru membimbing siswa membaca cepat • Guru mengamati proses pembelajaran • Guru membagikan teks bacaan kepada siswa • Guru memberikan pertanyaan yang terkait dari teks tersebut • Guru memberikan penguatan terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru. • Memperhatikan cara membaca cepat • Melaksanakan perintah guru untuk mencoba membaca cepat • Melakukan kegiatan pembelajaran • Secara bersamaan siswa membaca teks dengan 	45 Menit

<p>materi yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meluruskan kekeliruan yang terjadi selama proses pembelajaran 	<p>cepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru • Bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti 	
--	---	--

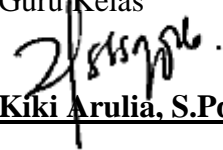
III. Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi pembelajaran • Guru menutup kelas dengan mengarahkan ketua kelas memimpin doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi pembelajaran • Berdoa 	10 Menit

C. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Sikap siswa dalam membaca
Bentuk Instrumen : Performance test
- Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tulisan
Bentuk Instrumen : Performance test
- Penilaian Keterampilan : praktek membaca
Bentuk Instrumen : Performance test

Guru Kelas


Kiki Arulia, S.Pd. SD

Binjai, Juni 2023

Peneliti


Sudarmanta, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 023898 Binjai



Sudarmanta, S.Pd

NIP. 198509172009041004

Lampiran 13. Teks Cerita Pretest Kelas Kontrol

SINGA DAN TIKUS



Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur. Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarannya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu. Suatu hari, ketika sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap oleh jala yang ditebarkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah dimana sang Singa terjatuh pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjatuhnya. Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan.

"Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa." Kebaikan hati selalu mendapat balasan yang baik

Lampiran 14. Hasil Lembar Tes Pretes Kelas Kontrol

Pretes

Nama : A. A. H.

Kelas : 102

Pertanyaan !

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban :

① singa sedang tidur 1018

② tikus

③ marah menangkapnya kakuk kali

④ gantukus manggapi dia hiduk

⑤ mangkuk kalisia

Lampiran 15. Lembar Performance Test Pretest Kelas Kontrol

Pretest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Jumat 16 Juni 2023
 Tempat : SD Hegem 023898 Binjai
 Nama Siswa : Pariski
 Kelas : III B (kontrol)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca		✓		
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	✓			
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita	✓			
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita		✓		
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis		✓		
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca	✓			
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita		✓		
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda			✓	
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik	✓			
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri	✓			

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

$$\begin{aligned} \text{Total} &= 16 \\ \text{Persentase} &= \frac{16}{40} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Pretest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juni 2023
 Tempat : SD Heger 023090 Binyal
 Nama Siswa : Rifky Fadil Winata
 Kelas : II B (kontin)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca			✓	
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit		✓		
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita			✓	
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita			✓	
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis			✓	
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca		✓		
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita			✓	
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda				✓
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik		✓		
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri	✓			

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

$$\begin{aligned} \text{Total} &= 26 \\ \text{Persentase} &= \frac{26}{40} \times 100 \\ &= 65 \end{aligned}$$

Lampiran 16. Teks Cerita Posttest Kelas Kontrol

SINGA DAN TIKUS



Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur. Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarannya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu. Suatu hari, ketika sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap oleh jala yang ditebarkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah dimana sang Singa terjerat pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjeratnya. Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan.

"Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa." Kebaikan hati selalu mendapat balasan yang baik

Lampiran 17. Hasil Lembar Tes Posttest Kelas Kontrol

Post test

Nama: Hansika

Kelas: 3 SD

Pertanyaan !

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban :

1] Di dalam hutan

2] Sang Tikus

3] Sang tikus malah berlari di atas hidung sang singa yang sedang tidur

4] Suatu saat nanti saya akan membalas kesakitanmu

5] Sang tikus kemudian berlari ketali besar yang menahan jala tersebut dia lalu menggigit tali tersebut sambil putus

Postert

Nama : ~~Chaira Sultana~~

Kelas : III SD

Pertanyaan !

1. Di mana sang singa tidur ?
2. Siapa yang berjalan didekat sang singa yang sedang tidur ?
3. Mengapa sang singa marah kepada sang tikus ?
4. Apa janji sang tikus kepada sang singa ?
5. Bagaimana sang tikus menolong singa yang sedang tertangkap oleh jala ?

Jawaban : 1. Sang singa tidur di dalam hutan

2. Sang tikus

3. Sang tikus sedang berjalan dekat sang singa. Sampe sang singa terbangun

4. Sang tikus akan suatu saat nanti membalaskan kebodohnya

5. Sang tikus menggigit tali tersebut

Lampiran 18. Lembar Performance Test Posttest Kelas Kontrol

Posttest

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023
 Tempat : SD Negeri 03898 Binjai
 Nama Siswa : Tersalonika
 Kelas : VI B (Kontrol)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata- kata dan kalimat yang dibaca		✓		
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit		✓		
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita		✓		
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita		✓		
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis		✓		
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca		✓		
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita			✓	
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda			✓	
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik	✓			
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri	✓			

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Total : 20
 Persentase : $\frac{20}{40} \times 100$
 = 50

Post test

LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023
 Tempat : SD Negeri 023090 Binjai
 Nama Siswa : Hansika Ananda
 Kelas : III B (kontrol)
 Petunjuk : Berilah ceklis (✓) pada kolom deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan

Aspek Pengamatan	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Kemampuan menangkap isi bacaan				
1. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca			✓	
2. Mampu membaca kalimat yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit		✓		
3. Mampu memahami tanda baca yang ada pada teks cerita			✓	
Kemampuan meringkas isi bacaan				
4. Mampu meringkas isi bacaan yang ada pada teks cerita			✓	
5. Mampu membacakan hasil ringkasan yang sudah ditulis			✓	
6. Mampu meringkas isi bacaan tanpa menghilangkan tanda baca			✓	
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				
7. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat dalam teks cerita				✓
8. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks cerita meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda				✓
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan				
9. Mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca dengan baik			✓	
10. Mampu menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri		✓		

Keterangan :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Total} &= 30 \\
 \text{Persentase} &= \frac{30}{40} \times 100 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Lampiran 19, Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Pernyataan										Jumlah Skor	Kompetensi Seratus
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AN	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	55
2	AC	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	26	65
3	AZ	3	3	2	2	3	2	4	4	2	1	26	65
4	AK	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24	60
5	AZ	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	55
6	B	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24	60
7	BP	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	55
8	DA	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30	75
9	FP	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28	70
10	FU	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60
11	KZ	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28	70
12	KN	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60
13	MR	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	55
14	M.D	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28	70
15	M.F	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	45
16	MA	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	55
17	MB	3	3	2	2	3	2	4	4	2	1	26	65
18	NA	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60
19	RGP	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	55
20	RS	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	18	45
21	RP	3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	20	50

Nilai Rata – Rata 59,52

Lampiran 20. Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Pernyataan										Jumlah Skor	Kompetensi Seratus	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AN	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	87	
2	AC	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80	
3	AZ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95	
4	AK	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	34	85	
5	AZ	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80	
6	B	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	85	
7	BP	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	30	75	
8	DA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95	
9	FP	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	87	
10	FU	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80	
11	KZ	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	32	80	
12	KN	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37	87	
13	MR	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	34	85	
14	M.D	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36	90	
15	M.F	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	34	85	
16	MA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	95	
17	MB	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36	90	
18	NA	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	34	85	
19	RGP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95	
20	RS	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	34	85	
21	RP	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	90	
Nilai Rata – Rata 86,48														

Lampiran 21. Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	Pernyataan										Jumlah Skor	Kompersi Seratus				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	AZT	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22	55
2	A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	18	45
3	A	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	20	50
4	CS	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	18	45
5	D	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	24	60
6	HS	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22	55
7	HN	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	20	50
8	K	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	1	1	26	65
9	KT	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	20	50
10	KA	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	1	1	26	65
11	KH	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	20	50
12	M.A	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22	55
13	M.M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	18	45
14	P	2	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	16	40
15	RP	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22	55
16	RL	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	24	60
17	RFW	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	1	1	26	65
18	SM	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	1	1	26	65
19	SI	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22	55
20	S	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	24	60
21	T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	18	45
22	ZA	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22	55

Nilai Rata - Rata 54,09

HASIL LEMBAR PRETEST PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS KONTROL

Lampiran 22. Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pernyataan										Jumlah Skor	Kompetensi Seratus	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AZT	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30	75	
2	A	3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	20	50	
3	A	3	3	2	2	3	2	4	4	2	1	26	65	
4	CS	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	20	50	
5	D	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60	
6	HS	3	3	3	3	2	2	3	4	1	1	26	65	
7	HN	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30	75	
8	K	4	3	3	2	3	2	4	3	1	1	26	65	
9	KT	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	24	60	
10	KA	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28	70	
11	KH	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60	
12	M.A	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	29	72	
13	M.M	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60	
14	P	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	22	55	
15	RP	3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	26	65	
16	RL	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28	70	
17	RFW	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	26	65	
18	SM	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	24	60	
19	SI	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	24	60	
20	S	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	26	65	
21	T	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	20	50	
22	ZA	4	3	3	2	3	2	4	3	1	1	26	65	
Nilai Rata – Rata 62,82														

Lampiran 23. Hasil Uji SPSS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Pretest	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Speed Reading	Eksperimen	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
	Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

	Pretest	Statistic	Std. Error		
Speed Reading	Eksperimen	Mean	59,52	1,756	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,86	
			Upper Bound	63,19	
		5% Trimmed Mean		59,48	
		Median		60,00	
		Variance		64,762	
		Std. Deviation		8,047	
		Minimum		45	
		Maximum		75	
		Range		30	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		,011	,501
		Kurtosis		-,353	,972
		Speed Reading	Kontrol	Mean	54,09
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			50,76	
	Upper Bound			57,42	
5% Trimmed Mean				54,24	
Median				55,00	
Variance				56,277	
Std. Deviation				7,502	
Minimum				40	

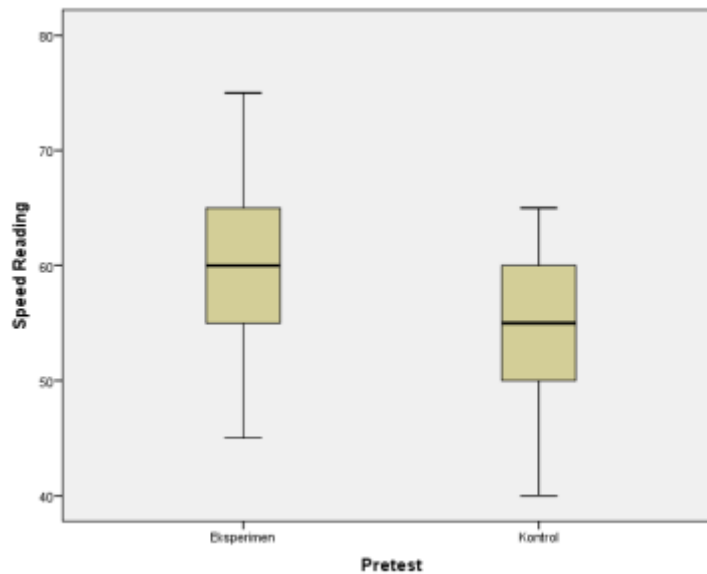
Speed Reading	Eksperimen	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
	Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

		Pretest	Statistic	Std. Error
Speed Reading	Eksperimen	Mean	59,52	1,756
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 55,86	
			Upper Bound 63,19	
		5% Trimmed Mean	59,48	
		Median	60,00	
		Variance	64,762	
		Std. Deviation	8,047	
		Minimum	45	
		Maximum	75	
		Range	30	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	,011	,501
		Kurtosis	-,353	,972
		Kontrol	Mean	54,09
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound 50,76	
			Upper Bound 57,42	
	5% Trimmed Mean		54,24	
	Median		55,00	
	Variance		56,277	
	Std. Deviation		7,502	
	Minimum		40	
	Maximum		65	
Range	25			
Interquartile Range	11			
Skewness	-,032	,491		
Kurtosis	-,915	,953		

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Speed Reading	Based on Mean	,018	1	41	,895
	Based on Median	,038	1	41	,847
	Based on Median and with adjusted df	,038	1	40,650	,847
	Based on trimmed mean	,025	1	41	,876



2. Hasil Uji Independent Sample T-Test (Uji T)

Group Statistics

	Posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Speed Reading	Eksperimen	21	86,48	5,662	1,236
	Kontrol	22	62,82	7,301	1,556

Independent Samples Test

		t- test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Metode Speed Reading	Equal variances assumed	11,834	41	,000	23,658
	Equal variances not assumed	11,905	39,385	,000	23,658

Lampiran 24. Lembar K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

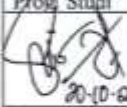

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : SILVIA
N PM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 121,0

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 20-10-2022	Pengaruh Metode <i>Speed Reading</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III SD Negeri 056028 Lubuk Kertang	
	Model Pembelajaran <i>Cooverative Script</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 056028 Lubuk Kertang	
	Pengaruh Metode <i>Team Quis</i> Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 056028 Lubuk Kertang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2022

Hormat Perseohon,


SILVIA

Lampiran 25. Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILVIA
 NPM : 1902090145
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III SD Negeri 056028 Lubuk Kertang"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
 Hormat Dimohon,

SILVIA

Lampiran 26. Lembar K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2444 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Silvia**
 N P M : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III SD Negeri 056028 Lubuk Kertang

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H
 25 Oktober 2022 M



Wassalam
 Dekan

Dra. H. Syamsuwarnita, M.Pd.
 NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 27. Lembar Permohonan Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Silvia
 NPM : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata
 Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 056028 Lubuk Kertang**
 Menjadi:

**Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata
 Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Hormat Pemohon

Silvia

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 28. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip.umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Silvia
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
02 / 02 - 2023	- Perbaikan Pada Bab 1 dan Bab 2 - Perbaikan Pada Kalimat Bab 2	
10 / 02 - 2023	- Perbaikan Pada Bab 2 kerangka konseptual	
15 / 02 - 2023	- Perbaikan Bab 3	
17 / 2 - 2023	- Perbaikan Instrumen Penelitian	
27 / 2 - 2023	- Perbaikan Daftar Pustaka	
06 / 3 - 2023	- Acc Seminar Proposal	

Medan, Maret 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 29. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Silvia
 NPM : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.PdI., M.Pd.

Lampiran 30. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> e-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Silvia
 NPM : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki Rumusan Masalah
2.	Perbaiki Instrumen Penelitian
3.	Menyebutkan Indikator dengan ku-ku-ku-tes
4.	Perbaiki langkah-langkah metode dengan menambahkan bagian-bagian dan seuaikan dengan RPP
5.	Perbaiki instrumen tes menjadi performance tes
6.	Mencantumkan sumber referensi minimal 3 Para ahli dan simpulkan.

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 31. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkp@umhu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 16. bulan Maret, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Silvia
 NPM : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 32. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Silvia
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Pada hari Kamis, 16 Maret 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.PdL, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 33. Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Silvia
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

SILVIA

Lampiran 34. Surat Keterangan



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Silvia
 NPM : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16, Bulan Maret, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 35. Surat Izin Riset



Nomor : 2243 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 19 Dzulqa'dah 1444 H
 Lamp : --- 08 Juni 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 023898 Binjai
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Silvia
 N P M : 1902090145
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan


 Drs. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN.000.4066.701

****Penting!!****



Lampiran 36. Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 023898



Alamat : Jl.Ir.H.Juanda Kel.Timbang Langkat Kec.Binjai Timur – Kota Binjai
Akreditasi : B NSS : 101076104010 NPSN : 10211524 Email : sd023898@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/EA/SD/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 023898 Binjai Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai :

Nama : **Sudarmanta, S.Pd**
NIP : 198509172009041004
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Silvia**
NPM : 1902090145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 023898 Binjai Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai mulai tanggal 9 Juni 2023 sampai 17 Juni 2023 untuk memperoleh data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

“ Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 37. Daftar Riwayat Hidup

Nama : SILVIA
NPM : 1902090145
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 05 Maret 2002
Alamat : Pangkalan Brandan, Kec. Babalan, Kab. Langkat
No HP : 0895626098709

Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Langkat , Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Babalan, Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Babalan, Lulus Tahun 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus Tahun 2023

Silvia : Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%